

PENGARUH PEMBIAYAAN *MUDHARABAH* DAN *MURABAHAH* TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN (STUDY KOMPERATIF)

Syahrudin Yasen¹, Nurmi²

¹Dosen Prodi Hukum Ekonomi Syariah
Universitas Muhammadiyah Makassar

²Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah FAI Unismuh Makassar
Email: nurmi.rafiqa@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pembiayaan *Mudharabah* dan *Murabahah* terhadap peningkatan pendapatan. Sampel yang digunakan dari data laporan laba/rugi PT. Bank Sulselbar Cabang Syariah Makassar tahun 2009 sampai dengan tahun 2013. Metode yang digunakan adalah metode Regresi Linear Berganda. Hasil statistik menunjukkan bahwa Pembiayaan *Mudharabah* dan *Murabahah* mempengaruhi tingkat pendapatan secara signifikan

Kata kunci: Pembiayaan *Mudharabah*, *Murabahah* dan Peningkatan Pendapatan

Abstract

This research aimed to analyze Mudarabah and Murabahah finance toward the revenue increase. This research use the reporting profit/loss of PT. Sulselbar Bank Syariah Branch Makassar in 2009 to 2013 as a sample. It used double linear regression method. The result shows that Mudarabah and Murabahah finance significantly affect the level of income

Keywords: Mudarabah, Murabahah, and Increase Revenue

A. PENDAHULUAN

Perkembangan sistem Perbankan di Indonesia juga mendorong Perbankan sistem Syariah yang telah menjadikan perbankan syariah sebagai pilihan dan alternatif bagi masyarakat Indonesia pada umumnya.

Perbankan dan keuangan Islam telah beroperasi lebih dari 55 negara yang pasarnya sedang bangkit dan berkembang dimana Indonesia menjadi bagian didalamnya. Perkembangan perbankan syariah di Indonesia terus mengalami peningkatan yang menggembirakan, ditandai dengan meningkatnya jumlah aset, jumlah

nasabah dan jumlah kantor bank yang memberikan pelayanan syariah.

Menurut Muhammad (2011: 15) Bank Syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank Islam atau biasa disebut bank tanpa bunga, adalah lembaga keuangan perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berdasarkan pada al-Qur'an dan *Hadis* Nabi saw. atau dengan kata lain, Bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang

pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariah Islam.

Mengacu kepada petunjuk Al-Qur'an, QS. Al-Baqarah (2): 275 dan surah an-Nisa (4): 29 yang intinya: Allah SWT. telah telah menghalaikan jual-beli dan mengharamkan ribaserta suruhan untuk menempuh jalan perniagaan dengan suka sama suka, maka setiap transaksi dengan kelembagaan ekonomi Islam harus selalu dilandasi atas dasar sistem bagi hasil dan perdagangan atau yang transaksinya didasari oleh adanya pertukaran antara uang dengan barang/jasa. Akibatnya, pada kegiatan muamalah berlaku prinsip, "ada barang/jasa dulu baru ada uang", sehingga akan mendorong produksi barang/jasa, mendorong kelancaran arus barang/jasa, dapat menghindari penyalagunaan kredit, spekulasi, dan inflasi.

Pengoperasinya, pada sisi pengerahan dana masyarakat, lembaga ekonomi Islam menyediakan sarana investasi bagi penyimpan dana dengan sistem bagi hasil, dan pada sisi penyaluran dana masyarakat disediakan fasilitas pembiayaan investasi dengan sistem bagi hasil serta pembiayaan perdagangan.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif yang akan menggambarkan data melalui

persentase dan table sederhana. Lalu dipadukan dengan pendekatan kualitatif yang akan mengelola secara verbal.

Waktu pelaksanaan penelitian ini selama 2 bulan bertempat di PT. Bank Sulselbar Syariah Cabang Makassar, Jl. Dr. Ratulangi No. 16 Makassar.

Variabel yang di gunakan dalam penelitian ini ialah : 1) Variabel bebas atau variabel penyebab, dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebas yaitu system mudharabah, 2) Variabel terikat atau variabel tergantung, dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu peningkatan pendapatan.

Upaya yang dilakukan dalam rangka pengumpulan data untuk melengkapi penulisan ini digunakan pengumpulan data sebagai berikut : 1) Penelitian pustaka *library research*. 2) Penelitian lapangan *field research*.

Untuk mengetahui pengaruh pengaruh pendapatan margin jual-beli murabahah terhadap tingkat profitabilitas PT. Bank Sulselbar Syariah Cabang Makassar, maka digunakan analisis dengan metode statistik.

Analisis Regresi Linear berganda

Analisis regresi yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pembiayaan murabahah terhadap laba yang

diperoleh adalah persamaan regresi linier sederhana. (Sugiono, 2007: 244)

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Dimana:

Y = Pendapatan

a = Nilai Konstanta

b₁ = Nilai koefisien mudarabah

X₁ = Pembiayaan mudarabah

B_n = Nilai koefisien murabahah

X_n = Pembiayaan murabahah

Pengujian Hipotesis

Bentuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Uji F (uji F serentak)

Uji ini di gunakan untuk menguji pengaruh variable independen dengan dependen secara simultan. Pengujian melalui F variasinya dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada derajat signifikan 5% apabila hasil perhitungan menunjukkan

- 1) $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau apabila keuntungan kesalahan kurang dari 5% maka H_0 Ditolak H_a diterima. Hal ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan dari variable independen terhadap variable dependen

- 2) $f_{hitung} < f_{tabel}$ atau apabila keuntungan kesalahan lebih dari 5% maka H_0 diterima H_a ditolak ada pengaruh yang signifikan dari variable independen terhadap dependen.

b. Uji T (uji persial)

Untuk menguji hipotesis yang di ajukan bermakna atau tidak maka digunakan perhitungan uji t merupakan uji signifikan koefisien kolerasi sederhana yang di gunakan untuk menguji apakah hubungan yang terjadi itu berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasi)

C. HASIL PENELITIAN

Uji Variabel X₁ (Pembiayaan Mudharabah)

Berdasarkan data yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian di Bank Sulselbar Syariah Cabang Makassar tentang pendapatan per Desember dari periode 2009-2013, pada tabel berikut:

Tabel C.1
Pembiayaan Mudharabah

N	Periode / Tahun	Pembiayaan Mudharabah
1	2009	103,504,123
2	2010	1,943,971,128
3	2011	2,640,765,021
4	2012	1,395,493,078
5	2013	1,158,789,534

Denga melihat tabel C.1 bahwa tingkat pendapatan Al-Mudharabah kadang

mengalami peningkatan dan kadang mengalami penurunan. Hal ini dapat kita lihat bahwa pada tanggal 31 Desember 2009 total pendapatan Rp. 103,504,123,00 kemudian pada tanggal 31 Desember 2010 peningkatan pendapatan mengalami penurunan dengan total pendapatan Rp1,943,971,128 kemudian pada tanggal 31 Desember 2011 peningkatan pendapatan mengalami kenaikan Rp. 2,640,765,021 selanjutnya pada tanggal 31 Desember 2012 peningkatan pendapatan mengalami penurunan dengan total Rp. 1,395,493,078 kemudian pada tanggal 31 Desember 2013 peningkatan pendapatan mengalami kenaikan yang sangat signifikan dari tahun-tahun sebelumnya dengan total pendapatan Rp. 1,158,789,534,

Uji Variabel X₂ (Pembiayaan Murabahah)

Berdasarkan data yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian di Bank Sulselbar Syariah Cabang Makassar tentang pendapatan per Desember dari periode 2009-2013, pada tabel berikut :

Tabel C.2
Marjin keuntungan murabahah

No	Periode/ Tahun	Marjin keuntungan Murabahah
1	2009	829,114,953
2	2010	3,093,231,416
3	2011	9,308,283,574
4	2012	13,809,627,764
5	2013	22,806,946,745

Sumber: Bank Sulselbar Cabang Syariah Makassar tahun 2009 sampai 2013

Denga melihat table C.2 margin bay al-murabahah selalu mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat bahwa pada 31 Desember 2009 total pendapatan Rp 829,114,953 31 Desember 2010 total pendapatan margin Rp.3.093.231.416, kemudian pada 31 Desember 2011 mengalami kenaikan dengan total pendapatan margin sebesar Rp.9.308.283.574, kenaikan pendapatan margin kembali terulang pada 31 Desember 2012 dengan total pendapatan margin Rp.13.819.627.764, dan pada 31 Desember 2013 mengalami kenaikan yang sangat signifikan dari tahun-tahun sebelumnya dengan total pendapatan margin Rp.22.806.946.745.

Uji Variabel Y (Pendapatan)

Berdasarkan data yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian di Bank Sulselbar Cabang Syariah Makassar tentang total margin bay al-mudharabah dan al-

murabahah per Desember dari periode 2009-2013, maka penulis akan menganalisis jumlah margin dari Bank Sulselbar Cabang Syariah Makassar sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel C.3
Peningkatan pendapatan

No	Periode/Tahun	Pendapatan
1	2009	-1,766,872,384
2	2010	1,180,064,644
3	2011	5,477,410,653
4	2012	9,653,664,466
5	2013	15,749,608,618

Sumber: Bank Sulselbar Cabang Syariah Makassar

Berdasarkan tabel C.3 pendapatan pembiayaan selalu mengalami kenaikan. Dimana pada 31 desember 2009 pendapatan yang di hasilkan sebesar Rp -1,766,872,384 Dimana pada 31 Desember 2010 peningkatan yang dihasilkan sebesar Rp.1.180.064.644, pada 31 Desember 2011 mengalami kenaikan sebesar dengan total peningkatan yang dihasilkan yaitu Rp.5.477.410.653, kenaikan juga terjadi pada 31 Desember 2012 dengan total peningkatan yang dihasilkan yaitu Rp.9.653.664.466, dan pada 31 Desember 2013 mengalami kenaikan yang sangat signifikan dari tahun sebelumnya dengan total keuntungan yang dihasilkan yaitu Rp.15.749.808.618.

Perhitungan Regresi Linear Berganda

Model analisis yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Data yang diperoleh dari Bank Sulselbar Cabang Syariah dari empat tahun terakhir dan diolah dengan menggunakan *Software Statistical Product and Service Solution (SPSS)*

Analisis ini digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh margin *bay al-murabahah* terhadap profitabilitas PT. Bank Sulselbar Cabang Syariah Makassar berikut. Adapun hasil dari pengolahan data dengan program SPSS dapat dilihat dari tabel berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Dimana:

Y = Pendapatan

a = Nilai Konstanta

b₁ = Nilai koefisien mudarabah

X₁ = Pembiayaan mudarabah

B_n = Nilai koefisien murabahah

X_n = Pembiayaan murabahah

Pada penelitian ini digunakan model penelitian regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -0567.268 + 017 + 0,691x_2$$

a. Nilai koefisien (b₀) adalah -567.268

Koefisien konstanta sebesar -567.268 artinya jika tingkat X (margin *bay al-murabahah*) sama dengan 0 (nol), maka perubahan terhadap variabel Y (keuntungan) akan sebesar -567.268. Dari nilai koefisien tersebut dapat diketahui bahwa semakin kecil pembiayaan murabahah, maka akan semakin kecil penjualan yang di peroleh Bank sulselbar syariah cabang Makassar.

- b. Nilai koefisien regresi (b_1) adalah - 0,017. Koefisien regresi untuk X_1 sebesar - 0,017 dan bertanda positif, berarti bahwa setiap perubahan satu satuan pada margin (X_1), maka perubahan keuntungan mengalami penurunan sebesar - 0,017 dengan arah yang sama.
- c. Nilai koefisien regresi (b_2) adalah 0,691. Koefisien regresi untuk X_2 sebesar 0,691 dan bertanda positif, berarti bahwa setiap perubahan satu satuan pada margin (X_2), maka perubahan keuntungan mengalami kenaikan sebesar 0,691 dengan arah yang sama.

Koefisien Determinan (R^2)

Sementara untuk uji multikolinieritas dengan cara memperhatikan tabel collinearity statistic, nilai colerance harus di antara 0,0-1

hasil dari kolom telarance menunjukkan semua variable tidak ada yang kurang dari angka 0,0 maupun lebih dari 1. VIP juga lebih rendah dari angka 10. Semua variable memiliki VIP yang masih lebih rendah dari 10.

Dengan demikian dapat di simpulkan penelitian ini tidak mengalami multikolinioritas

Tabel C.4
Koefisien Determinan (R^2)
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Mean Square	Sig. F
1 Regression	1.983E14	2 9.917E13	2.708 000
Residual	732504.77	2 366252.387	
Total	1.983E14	4	

- a. Predictors: (Constant), X2, X1
- b. Dependent Variable: Y

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai R Square atau koefisien determinasi (R^2) adalah 1. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel X dalam menerangkan variabel Y (keuntungan) 100 % atau dengan kata lain margin berpengaruh nilai R Square sebesar 100 % terhadap keuntungan PT. Bank Sulselbar Syariah Cabang Makassar. Nilai R^2 untuk keuntungan yang besar akan membuat

model regresi semakin tepat dalam memprediksi jumlah keuntungan PT. Bank Sulselbar Syariah Cabang Makassar.

Uji otokorelasi

Sementara untuk uji otokoleracidurbin Watson menunjukkan nilai 2,051 angka ini lebih besar dari 1 dan lebih kecil dari 3 secara ringkas $1 < 2,051 < 3$, karena durbin Watson berada di antara dua angka batasan otokolerasi, maka dapat di simpulkan bahwa hasil perhitungan pada tabel di atas tidak mengalami otokolerasi

Pengujian Hipotesis

Sesuai dengan langkah-langkah pngujian hipotesis yang telah disebutkan sebelumnya maka dapat dilakukan dengan menggunakan uji f dengan tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05$ dengan langkah-langkah uji f yaitu , sebagai berikut:

- a. $F_{hitung} > f_{tabel} = H_0$ di tolak haditerimahberararti variable x berpengaruh terhadap variable y (signifikan)
- b. $F_{hitung} < f_{tabel} = H_0$ diterimah ha ditolak,berartifariabel X tidak berpengaruh terhadap variable Y (tidak signifikan)

H_0 : Tidak ada pengaruh secara signifikan antara variable X_1 dan X_2 terhadap variable Y

H_a : Ada pengaruh secara signifikan antara X_1 dan X_2 terhadap variabel Y

Tabel C.5
Koefisien Pengujian Hipotesis Uji F Hitung

ANOVA ^b					
Model	Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regres	1.983E	2	9.917E	2.70	.000 ^a
sion	14		13	88	
Residu	732504	2	366252		
al	.775		.387		
Total	1.983E	4			
	14				

- a. Predictors: (Constant), X2, X1
- b. Dependent Variable: Y

Tabel hasil perhitungan di peroleh nilai F sebesar 2.7088 dengan nilai signifikan sebesar 0,00 nilai F_{hitung} sebesar 2.7088 $> F_{tabel}$ sebesar 1.65 atau $2.7088 > 1,65$ atau signifikan F sebesar $0,00 < 0,05$ yang berararti H_a diterimah dimana hal ini menunjukkan bahwa kedua variable mudharabah dan murabahah mempengaruhi variable tingkat keuntungan.

Tabel C.6
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
margin terhadap peningkatan pendapatan
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
					Zero	Partial	Part
1 (Constant)	-354.567		-1.598	.025			
X1	.007	.001	2.509	.010	.996	.871	.000
X2	.691	.000	1.001	.324	1.000	1.000	.008

a. Dependent Variable: Y

Dari tabel hasil perhitungan dan uji t di peroleh hasil: Dari uji t variable mudharabah dan murabahah diperoleh hasil: $T_{hitung} = 2,509$

Dari tabel di peroleh nilai t_{tabel} sebesar 2,507 sehingga berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel} (2,509 > 2,507)$ dengan nilai keuntungan $0,29 < 0,05$ sehingga dapat di artikan bahwa variable mudharabah dan murabahah berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan pendapatan. Dari uji t variable x_2 di atas dapata diperoleh $t_{hitung} = 2,024$

Daril tabel t diperoleh nilai $t_{tabel} 2,507$ sehingga berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat di ketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel} (2,024 > 2,507)$ dengan nilai keuntungan $0,00 < 0,05$ sehingga di artikan bahwa variable mudharabah dan murabahah secara signifikan terhadap peningkatan pendapan.

D. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini yaitu Persamaan regresi berganda yaitu $Y = 0567.268 + -017 + 0,691x_2$ dari penjelasan diperoleh bahwa variabel independen (margin) berpengaruh positif terhadap variabel dependen (keuntungan).

1. Berdasarkan asumsi (r^2). Yaitu 0,100 adalah besarnya pengaruh variable independen mudharaabah dan murabahah terhadap variable dependen yaitu peningkatan pendapatan
2. Uji F menunjukkan bahwa H_a diterima dimana hal ini menunjukkan bahwa variable independen murabahah secara bersama – sama mempengaruhi variable terhadap peningkatan pendapatan
3. Uji T menunjukkan bahwa variable mudharabah dan murabahah berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan pendapatan

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka disarankan:

1. Bagi pengambil keputusan pada PT. Bank Sulselbar Cabang Syariah Makassar, perlu dipertahankan pembiayaan *al-murabahah* sebagai suatu produk yang diunggulkan dimana telah terbukti bahwa sangat memiliki pengaruh yang besar terhadap peningkatan pendapatan yang dihasilkan.
2. Untuk peneliti lanjutan menjadi bahan referensi atau acuan dalam melakukan penelitian mengenai pendapatan pembiayaan *al-murabahah* terhadap peningkatan pendapatan dalam obyek penelitian yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahnya.
- Antonio, M. Syafi'ih. 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktek* Jakarta : Gema Insane Press
- Amalia, Euis. 2007. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam Dari Masa Klasik Hingga Kontenporer*. Granada press.
- Basyir, Ahmad Azhar. 2000. *Asas-asas muamalat (Hukum Perdata Islam)*. Ed.Refisi . Yogyakarta.
- Karim, Adiwarmam A. 2001. *Ekonomi Islam Suatu Kajian Kontenporer*. Jakarta: Gema Insane Press.
- Mardani. *Ayat-Ayat dan Hadis Ekonomi Syariah*. Jakarta: Rajawali.
- Muhammad. 2003. *Konstruksi Mudharabah dalam Bisnis Syari'ah*. Yogyakarta: PSEI.
- Nasrun, Haroen. 2002. *Fiqih Mu'amalah*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Nazir, Moh. 1999. *Metode Penelitian*. Cet. V; Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2004. *Statistika Penerapan Untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Rusdid, Sulaiman H. 1954. *Fiqhi Islam*. Jakarta: Wijaya.
- Saeed, Abdul. 1996. *Menyoal Bank Syariah*. Jakarta: Paramidana.
- Sudarsono, Heri. 2003. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Ekonsia.
- Syafei, Rahmat. 2000. *Fiqih Mu'amalah*. Bandung: Pustaka Setia.